



---

## **HUBUNGAN INTENSITAS BERMAIN MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEDOKTERAN**

**Hanifah Insyiroh Azzahra, Nida Faradisa Fauziyah\*, Yusuf Alam Romadhon, Sai'datul Fitriyah**

Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan,

Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162, Indonesia

\*[nff220@ums.ac.id](mailto:nff220@ums.ac.id)

### **ABSTRAK**

Prestasi belajar mencerminkan kemampuan mahasiswa yang telah dikembangkan, kemudian dinilai dan diukur melalui penilaian numerik dan pernyataan. Tingkat keterlibatan dalam media sosial diidentifikasi dari sikap seseorang, yang tercermin dalam banyak waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan platform tersebut. Motivasi belajar, sebagai elemen psikologis internal, memiliki dampak signifikan pada prestasi belajar karena mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi cenderung bersemangat menghadapi tantangan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode penelitian menggunakan analisis observasional dengan desain cross-sectional dan teknik pengambilan sampel dengan metode stratified random sampling menghasilkan 92 responden. Analisis data menggunakan uji chi-square menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai P sebesar 0,003 dan nilai OR 4,155 penurunan sebesar 4,2 kali terhadap prestasi belajar yang baik setiap kali peningkatan intensitas penggunaan media sosial. Analisis data motivasi belajar didapatkan P 0,012 dan OR dengan nilai 2,433 mengindikasikan peningkatan sebesar 2,4 kali dalam mencapai prestasi belajar yang baik setiap kali peningkatan motivasi belajar. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara intensitas bermain media sosial, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Terdapat hubungan antara intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Kata kunci: intensitas bermain media sosial; motivasi belajar; mahasiswa kedokteran; prestasi belajar

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA PLAYING INTENSITY AND LEARNING MOTIVATION WITH MEDICAL STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT***

#### **ABSTRACT**

*Learning achievement reflects a student's developed abilities assessed through numerical evaluations. Social media engagement is identified by time spent on platforms, reflecting attitudes. Learning motivation, a psychological factor, significantly influences achievement; motivated students exhibit enthusiasm. This study explores the correlation between social media intensity, learning motivation, and learning achievement among the Faculty of Medicine students at the University of Muhammadiyah Surakarta. Employing an observational cross-sectional design with stratified random sampling, 92 respondents participated. Chi-square tests revealed significant results ( $p$ -value=0.003), indicating a 4.2 times decrease in good learning achievement for each increase in social media use intensity. Learning motivation analysis showed a  $p$ -value of 0.012, with a 2.433 odd ratio, suggesting a 2.4 times increase in good learning achievement for each rise in motivation. This underscores a positive link between social media use intensity, learning motivation, and learning achievement in Faculty of Medicine students.*

*Keywords: intensity of social media play; learning motivation; learning achievement; medical students*

#### **PENDAHULUAN**

Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat penting bagi kemampuan negara kita untuk bersaing secara internasional. Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat

penting karena pendidikan merupakan tempat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Novelia et al., 2021). Kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebagai hasil dari kegiatan belajar selama periode waktu tertentu disebut prestasi belajar (Hari et al., 2017). Capaian pembelajaran kemudian didokumentasikan dalam bentuk pernyataan dan angka dalam bentuk IPK (Astuti, 2015).

Intensitas bermain media sosial dapat berdampak besar pada kehidupan mahasiswa, termasuk waktu belajar, interaksi sosial, dan keseimbangan kegiatan akademik dan non-akademik (Adhiyaksa et al., 2020). Media sosial memiliki banyak fitur yang menarik dan menghibur, sehingga penggunaannya berlebihan dan berdampak pada motivasi belajar siswa (Claramita et al., 2017). Hasil penelitian Bayoumy dan Alsayed (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi juga berkaitan dengan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan akademik karena siswa memiliki keinginan yang kuat untuk memperluas pengetahuan dan kemampuannya (Chandra et al., 2023). Sebelumnya, tidak ada data penelitian terkait; Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara intensitas bermain media sosial dengan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa kedokteran umum di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **METODE**

Desain penelitian ini adalah survei observasional cross-sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Target audiens adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian ini adalah 92 mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022. Prosedur penelitian adalah dengan memberikan kuesioner dan melihat IPK semester terakhir yang telah dilalui sebagai acuan variabel dependen yaitu prestasi belajar. Kuesioner yang digunakan ada dua, yaitu skala penggunaan intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar. Peneliti memanfaatkan kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) yang diambil dari penelitian Ria Sabekti tahun 2019 untuk mengukur variabel intensitas penggunaan media sosial. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan yang dapat mendukung atau tidak mendukung, mencakup aspek perhatian (isi), penghayatan (fitur), serta durasi, frekuensi, dan jenis penggunaan. Meskipun kuesioner awalnya memiliki 25 pernyataan, setelah dilakukan uji statistik Pearson Product Moment, 23 item dianggap valid dengan rentang skor antara 0,500 hingga 0,654.

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas untuk menjamin kekonsistenan hasil baik pada responden maupun waktu yang berbeda. Sebelumnya, penelitian telah menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan hasil sebesar 0,625 (Cronbach's Alpha > 0,60), menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Penelitian sebelumnya oleh Wati (2019) mengenai motivasi belajar juga menunjukkan hasil validitas sebesar 0,361. Setelah melalui uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha, didapatkan nilai sebesar 0,882 yang termasuk dalam kriteria reliabilitas. Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara intensitas bermain media sosial dengan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Untuk menguji hipotesis antara variabel bebas (intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar) dengan variabel dependen (prestasi belajar) menggunakan uji regresi logistik prediktif karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, kita perlu mengetahui masing-masing hubungan antara variabel independen dan variabel terkait.

## HASIL

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tergabung dalam angkatan 2020, 2021, dan 2022. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan sampel sebanyak 92 responden dengan mempertimbangkan kriteria inklusif dan eksklusif. Pembuktian distribusi frekuensi dari data statistik yang didapat dengan menggunakan analisis univariat.

Tabel 1.  
 Karakteristik responden

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	31	33.7
Perempuan	61	66.3
Umur		
18	4	4.3
19	22	23.9
20	26	28.2
21	25	27.2
22	13	14.1
23	2	2.2
Semester		
Semester 3	33	35.9
Semester 5	30	32.6
Semester 7	29	31.5
Prestasi Belajar		
Baik	56	60.9
Kurang baik	36	39.1
Intensitas bermain media sosial		
Aktif	66	71.7
Kurang aktif	26	28.3
Motivasi Belajar		
Tinggi	67	72.8
Rendah	25	27.2

Tabel tersebut mencerminkan data dari 92 responden mahasiswa berusia 19-23 tahun yang mengisi kuesioner. Mayoritas berusia 20 tahun (26 responden), dengan jumlah perempuan lebih banyak (61 mahasiswa atau 66,3%) dibandingkan laki-laki (31 mahasiswa atau 33,7%). Data sekunder menunjukkan 60,9% responden memiliki prestasi belajar baik, sementara 39,1% memiliki prestasi kurang. Dari kuesioner, 71,7% mahasiswa aktif dalam intensitas media sosial, sementara 28,3% kurang aktif. Motivasi belajar tinggi dimiliki oleh 72,8% responden, sementara 27,2% memiliki motivasi rendah.

Tabel 2.  
 Hubungan intensitas bermain media sosial dan prestasi belajar

Prestasi Belajar	Intensitas Bermain Media Sosial		Total	<i>p-value</i>
	Aktif	Kurang Aktif		
Baik	34 36.95%	22 23.92%	56 60.87%	0.003
Kurang Baik	32 34.78%	4 4.35%	36 39.13%	
Total	66 71.73%	26 28.27%	92 100%	

Berdasarkan tabel, hasil analisis antara intensitas bermain media sosial dengan prestasi belajar memiliki nilai *p* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang baik antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Nilai ini menunjukkan korelasi antara intensitas bermain media sosial dengan prestasi belajar dalam penelitian ini, yaitu aktif

dan berpengaruh negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat intensitas bermain media sosial maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Tabel 3.  
 Hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar

Prestasi Belajar	Motivasi Belajar		Total	<i>p-value</i>
	Tinggi	Rendah		
Baik	46 50%	10 10.8%	56 60.87%	0.012
Kurang Baik	21 22.8%	15 16.31%	36 39.13%	
Total	67 72.8%	25 27.17%	92 100%	

Berdasarkan tabel tersebut, hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar menghasilkan nilai *p* sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang menguntungkan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Berdasarkan angka tersebut, prestasi belajar dan motivasi belajar dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang signifikan dan berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi juga menunjukkan tingkat prestasi belajar yang lebih baik.

Tabel 4.  
 Uji Regresi

	B	Sig.	Exp(B)
Media Sosial	1.424	0.020	4.155
Motivasi Belajar	0.889	0.079	2.433
Constant	-1.793	0.001	0.166

Tabel tersebut mengindikasikan nilai odds ratio (OR) atau Exp (B) sebesar 4,155 untuk korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Hasil menunjukkan hubungan negatif, di mana setiap peningkatan satu unit intensitas media sosial mengakibatkan penurunan prestasi belajar sekitar 4,2 kali. Sebaliknya, hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki nilai OR sebesar 2,433, menandakan hubungan positif, di mana peningkatan satu unit motivasi belajar berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar sekitar 2,4 kali.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Intensitas Bermain Media Sosial dengan Prestasi Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020, 2021 dan 2022 menunjukkan sebanyak 66 responden atau 71,7% yang aktif bermain media sosial. Berdasarkan hasil kuesioner, terlihat bahwa partisipan mengekspresikan konsep diri mereka melalui pemanfaatan media sosial. Mereka memanfaatkan profil pribadi untuk mencerminkan identitas diri dengan membagikan gambar dan video kegiatan sehari-hari, serta berkomunikasi mengenai preferensi mereka dalam musik, film, dan hobi lainnya. Penelitian ini juga memperlihatkan sebanyak 26 responden atau 28.3% dari total responden memiliki intensitas penggunaan media sosial dalam kategori kurang aktif. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian responden mengalami kebosanan selama bermain media sosial, dan beberapa di antaranya menyatakan ketidaknyamanan terkait pembaruan di platform tersebut. Bahkan, beberapa responden mulai menyadari bahwa penggunaan media sosial dapat menghabiskan waktu mereka secara berlebihan. Hasil analisis antara intensitas bermain media sosial dengan prestasi belajar didapatkan nilai *p* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Hubungan kedua variabel bersifat aktif dan negatif yang berarti semakin tinggi tingkat intensitas bermain media sosial maka semakin rendah prestasi belajar mahasiswa.

Remaja kerap terlibat dalam penggunaan media sosial karena di dalamnya terdapat banyak fitur menarik yang menjadi daya tarik. Chandrasena & Ilankoon., 2022). Banyak dijumpai pada penelitian sebelumnya usia remaja merupakan usia yang paling besar sebagai pengguna internet yang di dalamnya mencakup penggunaan media sosial (Abidah & Aziz 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh Bakar *et al.*, (2022). Intensitas bermain media sosial yang tinggi dapat menimbulkan gangguan yang mengganggu konsentrasi dan fokus mahasiswa dalam kegiatan belajar (Bhandarkar *et al.*, 2021 & Andreassen, *et al.*, 2017). Hal ini dapat berdampak pada pemahaman dan retensi informasi yang lebih rendah dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar (Konan *et al.*, 2018). Kemungkinan tingginya intensitas bermain media sosial dapat menghabiskan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk pembelajaran, sehingga berpotensi berdampak negatif pada prestasi belajar mahasiswa (Ashraf *et al.*, 2021).

### **Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020, 2021 dan 2022 menunjukkan sebanyak 67 responden atau 72,8% memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hasil analisis antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan nilai  $p$  sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Nilai ini menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar dalam penelitian ini positif, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar semakin baik prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan studi sebelumnya, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Wu *et al.* (2020), menurut penelitian tersebut, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan keinginan yang tinggi untuk menghadiri kuliah, membaca materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini memberikan peluang yang lebih besar bagi mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Miranda *et al.*, (2020).

### **Hubungan Intensitas Bermain Media Sosial, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 92 responden, sebagian besar mempunyai prestasi akademik yang baik sebanyak 56 responden atau 39,1% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang bermain media sosial masuk ke dalam katagori baik. Banyaknya yang termasuk kedalam katagori baik mungkin disebabkan karena seimbangannya motivasi belajar dengan bermain media sosial untuk belajar. Hubungan antara intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar, dengan prestasi belajar pada mahasiswa menunjukkan dinamika kompleks dalam pengaruh lingkungan digital terhadap kinerja akademis (Maghalian *et al.*, 2023). Intensitas bermain media sosial yaitu sejauh mana seseorang terlibat dalam *platform online* mempengaruhi motivasi belajar dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar (Hardaway *et al.*, 2020). Mahasiswa yang cenderung menghabiskan waktu berlebihan di media sosial dapat mengalami gangguan terhadap fokus dan perhatian pada tugas akademis (Abdelrahman, *et al.*, 2020). Fenomena ini kemudian dapat berdampak negatif pada motivasi belajar dan mengurangi dedikasi mereka terhadap pencapaian tujuan akademis (Steinmayr *et al.*, 2019). Dalam konteks ini media sosial tidak hanya menjadi sarana interaksi, tetapi juga dapat menjadi distraksi yang merugikan (Wen, X., & Li, Z., 2022).

Motivasi belajar sebagai pendorong utama untuk mencapai kesuksesan akademis dapat dipengaruhi oleh seberapa efektif mahasiswa mengelola waktu mereka (Wild, S., & Neef, C., 2023). Tekanan sosial, perbandingan dengan teman sejawat, dan interaksi online yang kurang bermakna dapat menyebabkan penurunan motivasi intrinsik. Dalam hal ini, media sosial dapat

menjadi medan yang memperumit dinamika motivasi belajar (Muntean *et al.*, 2022). Korelasi positif antara motivasi belajar dan prestasi akademis telah dikonfirmasi oleh penelitian-penelitian terdahulu. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri mereka sendiri cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik (Rahman 2020). Oleh karena itu, dampak intensitas bermain media sosial pada motivasi belajar dapat meresapi keberhasilan akademis seseorang (Nasiri *et al.*, 2017).

Diharapkan dengan adanya pemahaman mendalam terhadap hubungan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih holistik terkait penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Edukasi mengenai manajemen waktu, pengaruh psikologis media sosial, dan peningkatan kesadaran diri dapat membantu mahasiswa menjaga keseimbangan yang sehat antara kehidupan *online* dan pencapaian prestasi akademis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdelrahman, R. M. (2020). 'Metacognitive awareness and academic motivation and their impact on academic achievement of Ajman University students.' *Heliyon*, 6(9).
- Abidah, A., & Aziz, A. (2020). 'Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa.' In *Acta Psychologia*, 2(2).
- Adhiyaksa Sugiyanto, E., & Malik, R. . (2023). Hubungan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas tarumanagara angkatan 2020. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 756–792.
- Andreassen, C. S., Pallesen, S., & Griffiths, M. D. (2017). "The relationship between addictive use of social media, narcissism, and self-esteem: Findings from a large national survey." *Addictive Behaviors*, 64, 287–293.
- Ashraf, M. A., Khan, M. N., Chohan, S. R., Khan, M., Rafique, W., Farid, M. F., & Khan, A. U. (2021). "Social media improves students' academic performance: exploring the role of social media adoption in the open learning environment among international medical students in China." *Healthcare (Switzerland)*, 9(10).
- Astuti, E. R., Zakaria, R., Kebidanan, J., & Gorontalo, K. (2015). "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Relationship of Learning Motivation With Academic Achievement." *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5.
- Bakar, N. A., Alsmadi, M. S., Ali, Z., Shuaibu, A., & Solahudin, M. H. "Influence of Students' Motivation on Academic Achievement Among Undergraduate Students in Malaysia." In *Journal of Positive School Psychology*, 2022(2).
- Bayoumy, H. M. M., & Alsayed, S. (2021). "Investigating relationship of perceived learning engagement, motivation, and academic performance among nursing students: A multisite study." *Advances in Medical Education and Practice*, 12, 351–369.
- Bhandarkar, A. M., Pandey, A. K., Nayak, R., Pujary, K., & Kumar, A. (2021). "Impact of

- social media on the academic performance of undergraduate medical students." *Medical Journal Armed Forces India*, 77, S37–S41
- Chandra, K., Manoppo, F. P., & Mewo, Y. M. (2023). Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Medical Scope Journal*, 4(2), 115–123.
- Chandrasena, P. P. C. M., & Ilankoon, I. M. P. S. (2022). "The impact of social media on academic performance and interpersonal relations among health sciences undergraduates." *Journal of Education and Health Promotion*, 11, 117. DOI: 10.4103/jehp.jehp\_603\_21. PMID: 35677283; PMCID: PMC9170224.
- Claramita, M., Rahayu, G. R., Surayya, R., Bakar, A., Mandawati, M., Leman, M. A., & Emilia, O. (2017). "Area of Interest of Indonesian Researches in Medical and Health Professions Education: Future Direction." *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia-The Indonesian Journal of Medical Education*, 6(2).
- Hardaway, C. R., Sterrett-Hong, E. M., De Genna, N. M., & Cornelius, M. D. (2020). "The Role of Cognitive Stimulation in the Home and Maternal Responses to Low Grades in Low-Income African American Adolescents' Academic Achievement." *Journal of Youth and Adolescence*, 49(5), 1043–1056.
- Hari Mukti, W., & Suhartadi, S. (2017). "Hubungan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri malang."25(1).
- Konan, N., Durmuş, E., Bakır, A. A., & Türkoğlu, D. (2018). "The Relationship between Smartphone Addiction and Perceived Social Support of University Students'." *International Online Journal of Educational Sciences*, 10(5).
- Maghalian, M., Ghafari, R., Tabrizi, S. O., Nikkhesal, N., & Mirghafourvand, M. (2023). Predictors of Academic Success in Students of Tabriz University of Medical Sciences: A Cross-Sectional Study. *Journal of Advances in Medical Education and Professionalism*, 11(3), 155–163.
- Miranda, V., Faslah, R., & Rachmadania, R. F. (2020). Self-efficiency and achievement motivation on student learning independence.
- Muntean, L. M., Nireştean, A., Sima-Comaniciu, A., Măruşteri, M., Zăgan, C. A., & Lukacs, E. (2022). The Relationship between Personality, Motivation and Academic Performance at Medical Students from Romania. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15).
- Nasiri E , Pour A, Taheri M, Sedighi A,Asadi A.(2017). Presenting the students' academic achievement causal model based on goal orientation. In *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, October 5(4).
- Novelia, E., Effendi, I., & Syahputri, Y. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model Pada Grapari Telkom Group Medan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 117–128.
- Rahman, S. (2020). "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." Dalam *Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. ISBN: 978-623-98648-2-8.

- Ria sabekti, Ah yusuf, Retnayu pradanie . (2019). Aktualisasi Diri dan kecederunaan narsisme pada remaja akhir pengguna media sosial. *Jurnal edukasi*, Vol. 1,no. 1 .
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). "The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings." *Frontiers in Psychology*, 10(JULY).
- Wati Ayu Karunia. (2019). "Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan, Pendidikan Ekonomi, & Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar." *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813.
- Wen, X., & Li, Z. (2022). "Impact of Social Support Ecosystem on Academic Performance of Children From Low-Income Families: A Moderated Mediation Model." *Frontiers in Psychology*, 13.
- Wild, S., & Neef, C. (2023). "Analyzing the associations between motivation and academic performance via the mediator variables of specific mathematic cognitive learning strategies in different subject domains of higher education." *International Journal of STEM Education*, 10(1).
- Wu, H., Li, S., Zheng, J., & Guo, J. (2020). "Medical students' motivation and academic performance: the mediating roles of self-efficacy and learning engagement." *Medical Education Online*, 25(1).